BUKU AJAR

KETERAMPILAN DASAR PRAKTIK KEBIDANAN

Vivi Dwi Putri, Sundari Fatimah, Apriyanti Aini, Marchatus Soleha,
Rani Purwani, Vika Tri Zelharsandy, Adhika Wijayanti, Titin Apriyani,
Popy Apriyanti, Ruri Maiseptya Sari, Rr. Nindya Mayangsari,
Dewi Aprilia Ningsih. I, Bringiwatty Batbual.

BUKU AJAR

KETERAMPILAN DASAR PRAKTIK KEBIDANAN

Vivi Dwi Putri, Sundari Fatimah, Apriyanti Aini, Marchatus Soleha,
Rani Purwani, Vika Tri Zelharsandy, Adhika Wijayanti, Titin Apriyani,
Popy Apriyanti, Ruri Maiseptya Sari, Rr. Nindya Mayangsari,
Dewi Aprilia Ningsih. I, Bringiwatty Batbual.

Penerbit Widina

BUKU AJAR KETERAMPILAN DASAR PRAKTIK KEBIDANAN

Tim Penulis:
Vivi Dwi Putri, Sundari Fatimah, Apriyanti Aini, Marchatus Soleha, Rani Purwani, Vika Tri Zelharsandy, Adhika Wijayanti, Titin Apriyani, Popy Apriyanti, Ruri Maiseptya Sari, Rr. Nindya Mayangsari, Dewi Aprilia Ningsih. I, Bringiwatty Batbual.

Desain Cover:
Fawwaz Abyan

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana
Neneng Sri Wahyuni

Editor:
Evi Damayanti

ISBN:
978-623-459-799-8

Cetakan Pertama:
November, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang Buku Ajar Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Buku Ajar Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan**.**

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis Buku Ajar Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan. Selama berabad-abad, peran utama bidan adalah menemani calon ibu saat proses persalinan. Bidan berpendapat bahwa kehamilan dan persalinan adalah pengalaman hidup seorang wanita. Oleh karena itu, bidan berpendapat akan lebih baik jika proses persalinan berlangsung secara alami tanpa terlalu banyak intervensi medis. Banyak bidan mengatakan bahwa mereka melakukan pekerjaan ini karena panggilan yang berasal dari diri mereka sendiri.

Bidan adalah seorang perempuan yang telah menyelesaikan program pendidikan bidan yang diakui pemerintah dan organisasi profesi di wilayah negara Republik Indonesia dan telah lulus dari pendidikan tersebut, serta kompeten dan memenuhi kualifikasi untuk didaftarkan (teregistrasi), sertifikasi, dan memiliki izin sah (lisensi) dengan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk melakukan praktik kebidanan.

Persiapan dalam praktik kebidanan adalah persiapan dalam memberikan pelayanan kebidanan dalam bentuk asuhan kebidanan kepada klien dengan pendekatan manajemen kebidanan. Penyiapan alat dan perlengkapan praktik kebidanan adalah peralatan yang digunakan untuk melakukan praktik kebidanan bagi ibu selama masa kehamilan sampai persalinan. Sebelum melakukan praktik kebidanan secara mandiri di rumah, ada baiknya kita mengetahui nama – nama alat kebidanan dan fungsinya agar dapat menggunakannya dengan sebaik - baiknya dalam menangani ibu bersalin.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

November, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
BAB 1 KONSEP MANUSIA DAN KEBUTUHAN DASAR MANUSIA **1**
A. Pendahuluan 2
B. Konsep Dasar Manusia 2
C. Konsep Manusia Dibagi Menjadi Tiga Bagian 3
D. Kebutuhan Dasar Manusia 6
E. Rangkuman Materi 13
BAB 2 PERSIAPAN DALAM PRAKTIK KEBIDANAN **17**
A. Pendahuluan 18
B. Persiapan Diri Untuk Perubahan Hidup Sebagai Seorang Bidan 19
C. Pengalaman Yang Dibutuhkan Untuk Menjadi Seorang Bidan 20
D. Pengertian BPM 22
E. Rangkuman Materi 30
BAB 3 KETERAMPILAN DASAR DALAM PEMERIKSAAN KEHAMILAN **35**
A. Pendahuluan 36
B. Keterampilan Dasar Dalam Pemeriksaan Kehamilan 36
C. Pemeriksaan Penunjang 45
D. Rangkuman Materi 47
BAB 4 KETERAMPILAN DASAR DALAM PEMERIKSAAN PERSALINAN **49**
A. Pendahuluan 50
B. Keterampilan Dasar Pemeriksaan Persalinan 50
C. Rangkuman Materi 65
BAB 5 KETERAMPILAN DASAR DALAM PEMANTAUAN IBU DAN BAYI PASCA PERSALINAN **69**
A. Pendahuluan 70
B. Konsep Dasar Asuhan Masa Nifas 71
C. Tahapan Masa Nifas 72
D. Tujuan Asuhan Masa Nifas 73
E. Peran dan Tanggung Jawab Bidan Dalam Asuhan Masa Nifas 74
F. Kebijakan Program Nasional Asuhan Masa Nifas 77
G. Rangkuman Materi 87

BAB 6 KETERAMPILAN DASAR DALAM PEMBERIAN ASI 91
A. Pendahuluan 92
B. Pengertian ASI 93
C. Manfaat ASI 93
D. Langkah Keberhasilan Pemberian ASI 95
E. Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI 98
F. Keterampilan Dasar Dalam Pemberian ASI 100
G. Rangkuman Materi 104
BAB 7 KETERAMPILAN DASAR DALAM PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI 109
A. Pendahuluan 110
B. Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) 110
C. Rangkuman Materi 122
BAB 8 KETERAMPILAN DASAR DALAM PEMBERIAN IMUNISASI 127
A. Pendahuluan 128
B. Pembahasan Materi 129
C. Rangkuman Materi 142
BAB 9 KETERAMPILAN DASAR DALAM PENANGANAN KOMPLIKASI OBSTETRI 147
A. Pendahuluan 148
B. Pembahasan Materi 148
C. Rangkuman Materi 156
BAB 10 KETERAMPILAN DASAR DALAM PEMBERIAN PERTOLONGAN PERSALINAN NORMAL 159
A. Pendahuluan 160
B. Pembahasan Materi 161
C. Rangkuman Materi 176
BAB 11 KETERAMPILAN DASAR DALAM PEMBERIAN PERTOLONGAN PADA PERSALINAN DENGAN KOMPLIKASI 181
A. Pendahuluan 182
B. Penyulit Persalinan 182
C. Pengertian Pendarahan Pasca Persalinan Primer 183
D. Faktor Risiko 186
E. Tanda dan Gejala 190
F. Komplikasi 191

G. Penatalaksanaan 191
H. Tatalaksana Khusus 193
I. Komunikasi Dalam Keterampilan Dasar Dalam Pemberian Pertolongan Pada Persalinan Dalam Komplikasi 199
J. Rangkuman Materi 200
BAB 12 KETERAMPILAN DASAR DALAM PEMBERIAN PERTOLONGAN PADA BAYI YANG MEMERLUKAN RESUSITASI 207
A. Pendahuluan 208
B. Resusitasi Jantung Paru 209
C. Resusitasi Pada Bayi 210
D. Rangkuman Materi 219
BAB 13 KETERAMPILAN DASAR DALAM KONSELING KEBIDANAN 225
A. Pendahuluan 226
B. Keterampilan Komunikasi Dalam Konseling Kebidanan 227
C. Keterampilan Edukasi Dalam Konseling Kebidanan 230
D. Etika Profesional Dalam Konseling Kebidanan 236
E. Keterampilan Manajemen Waktu Dalam Konseling Kebidanan 238
F. Studi Kasus dan Contoh Praktik 239
G. Rangkuman Materi 241
GLOSARIUM 247
PROFIL PENULIS 256

BUKU AJAR KETERAMPILAN DASAR PRAKTIK KEBIDANAN

BAB 1: KONSEP MANUSIA DAN KEBUTUHAN DASAR MANUSIA

Vivi Dwi Putri, S.S.T., M.Kes.

STIKES Abdurahman Palembang

BAB 1

KONSEP MANUSIA DAN KEBUTUHAN DASAR MANUSIA

A. PENDAHULUAN

Mata kuliah Kebutuhan Dasar Manusia (KDM) merupakan materi dasar yang diberikan pada mahasiswa semester satu karena berisi konsep manusia dan cara memenuhi kebutuhan dasarnya. Kebutuhan dasar manusia merupakan unsur-unsur yang dibutuhkan oleh manusia dalam mempertahankan keseimbangan fisiologis maupun psikologis, yang bertujuan untuk mempertahankan kehidupan dan kesehatan. Kebutuhan dasar manusia menurut Abraham Maslow dalam teori Hirarki. Kebutuhan menyatakan bahwa setiap manusia memiliki lima kebutuhan dasar yaitu kebutuhan fisiologis, keamanan, cinta, harga diri, dan aktualisasi diri (Potter dan Patricia, 1997). Dalam mengaplikasikan kebutuhan dasar manusia (KDM) yang dapat digunakan untuk memahami hubungan antara kebutuhan dasar manusia pada saat memberikan perawatan. Besarnya kebutuhan dasar yang terpenuhi menentukan tingkat kesehatan dan posisi pada rentang sehat sakit. Buku ajar pada tema 1 ini berisi pokok bahasan tentang konsep manusia dan kebutuhan dasarnya, keseimbangan dan homeostasis pemenuhan kebutuhan oksigen, pemenuhan kebutuhan nutrisi, pemenuhan kebutuhan cairan, pemenuhan kebutuhan eliminasi, pemenuhan kebutuhan personal hygiene dan pemenuhan kebutuhan istirahat / aktivitas.

B. KONSEP DASAR MANUSIA

Konsep merupakan ide-ide atau penggambaran hal-hal atau benda-benda/ gejala-gejala yang dinyatakan dalam istilah atau kata bersifat konkrit contohnya baju, handphone, sepatu, rokok mobil, dan lain-lain dan yang bersifat abstrak contohnya ide, pikiran, cinta, intuisi, afek, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Zaidin. 2002. Dasar-Dasar Keperawatan Profesional. Jakarta: Widya Medika.

Alimul, Aziz. 2006. Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.

Asmadi. 2008. konsep dasar dan aplikasi kebutuhan manusia. Jakarta: Salemba Medika

Perry, Potter. 2005. Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Jakarta: EGC.

BUKU AJAR KETERAMPILAN DASAR PRAKTIK KEBIDANAN

BAB 2: PERSIAPAN DALAM PRAKTIK KEBIDANAN

Sundari Fatimah, S.Tr.Keb., M.Tr.Keb.

Universitas Mohammad Husni Thamrin

BAB 2

PERSIAPAN DALAM PRAKTIK KEBIDANAN

A. PENDAHULUAN

Bidan adalah profesi tenaga kesehatan terlatih yang mendampingi ibu selama proses masa kehamilan, saat persalinan, dan merawat ibu dan bayi setelah melahirkan. Bidan akan mendampingi dan mendukung ibu yang menginginkan proses persalinan normal baik secara fisik maupun mental.

Selama berabad-abad, peran utama bidan adalah menemani calon ibu saat proses persalinan. Bidan berpendapat bahwa kehamilan dan persalinan adalah pengalaman hidup seorang wanita. Oleh karena itu, bidan berpendapat akan lebih baik jika proses persalinan berlangsung secara alami tanpa terlalu banyak intervensi medis. Banyak bidan mengatakan bahwa mereka melakukan pekerjaan ini karena panggilan yang berasal dari diri mereka sendiri. Berikut adalah beberapa tanggung jawab bidan:

1. Selama kehamilan, perhatikan kesehatan calon ibu dan janin.
2. Menyampaikan informasi kepada calon ibu tentang gizi seimbang dan nutrisi penting selama kehamilan, informasi tentang perawatan diri dan kestabilan emosi.
3. Komunikasikan informasi tentang pilihan kelahiran kepada calon ibu dan yakinkan dia untuk membuat keputusan yang tepat.
4. Mendampingi dan membimbing ibu hamil dan bayi baru lahir selama proses persalinan.
5. Konsultasikan dengan dokter kandungan jika mengalami komplikasi selama persalinan.

Dalam bab ini akan diulas mengenai persiapan dalam praktik kebidanan. Selain itu dibahas pula beberapa persiapan diri untuk perubahan hidup sebagai seorang bidan, pengalaman yang dibutuhkan

DAFTAR PUSTAKA

Abu, A., Kusumawati, Y., & Werdani, K. (2015). *Hubungan Karakteristik Bidan dengan Mutu Pelayanan Antenatal Care Berdasarkan Standar Operasional.* Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas. Vol. 10, No. 1, Oktober 2015

Anggoro, Dani., N. (2016). *Pelayanan Bidan Praktek Swasta (Studi Kasus Bidan Silvania)*. Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan, (Vol 3, No.2), halaman 1.

Ardhiyanti Y, Pitriani R, Damayanti PI. (2014). *Panduan Lengkap Keterampilan Dasar Kebidanan I.* Yogyakarta: Deepublish.

Dharmayanti, I. et al. (2019). *Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan Berkualitas Yang Dimanfaatkan Ibu Hamil Untuk Persiapan Persalinan Di Indonesia.* Jurnal Ekologi Kesehatan. https://doi.org/10.22435/jek.18.1.1777.60-69.

Diana, Sulis (2017). *Model Asuhan Kebidanan Continuity Of Care.* Surakarta: Kekata Publisher.

Ikatan Bidan Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2017.*

Imamah. (2012). *Perencanaan Bidan Praktek Mandiri BPM*. Retrieved from https://imamah03.blogdetik.com/2012/01/11/perencanaan-bidan-praktekmandiri-bpm/

International Confederation of Midwives. (2011). https://www.internationalmidwives.org/assets/files/general-files/2018/04/global-standards-for-midwifery-regulation-eng.pdf

Kusmiyati Y. (2009). *Penuntun Belajar Ketrampilan Dasar Praktik Klinik Kebidanan, Edisi V*. Yogyakarta: Fitramaya.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 1464/Menkes/Per/X/2010 tentang Izin dan Penyelenggaran Praktik Bidan*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Nurjannah S. (2012). *Pengaruh Pelayanan Bidan Delima terhadap Kepuasan Klien di Wilayah Kecamatan Banyu Manik Kota Semarang.* Universitas Muhammadiyah Semarang.

Potter P. (2005). *Buku Saku Keterampilan dan Prosedur Dasar, Edisi V,* Jakarta: EGC.

Presiden Republik Indonesia. (2019). *Undang – Undang RI No. 4 Tahun 2019 Tentang Kebidanan.* https://ktki.kemkes.go.id/info/sites/default/files/UU%20Nomor%204%20Tahun%202019%20ttg%20Kebidanan.pdf

Rhiea. (2011). *Perencanaan Peningkatan Peningkatan Mutu Pelayanan*. Jakarta: Trans Info Media.

Wijayanti, D. (2014). *Hubungan Pengetahuan Bidan Desa tentang Standar Pelayanan ANC dengan pelaksanaan Standar Pelayanan ANC di Puskesmas Wilayah Kerja IBI Ranting Kendal.* Jurnal. Ilmu Kesh. Vol. 5 No. 2, Juli 2014.

BUKU AJAR KETERAMPILAN DASAR PRAKTIK KEBIDANAN

BAB 3: KETERAMPILAN DASAR DALAM PEMERIKSAAN KEHAMILAN

Apriyanti Aini, S.S.T., M.Kes.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdurahman Palembang

BAB 3

KETERAMPILAN DASAR DALAM PEMERIKSAAN KEHAMILAN

A. PENDAHULUAN

Pemeriksaan kehamilan atau antenatal care merupakan cara penting untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil. Pemeriksaan kehamilan adalah pelayanan yang diberikan oleh tenaga profesional yaitu dokter spesialisasi bidan, dokter umum, bidan, pembantu bidan dan perawat bidan. Petugas Kesehatan melakukan pemeriksaan terhadap kondisi kehamilan ibu dan memberikan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kepada ibu hamil, suami dan keluarga tentang kondisi ibu hamil dan masalahnya.

Tujuan pemeriksaan kehamilan (*Antenatal Care*) untuk menjamin bahwa proses alamiah dari kehamilan berjalan normal dan tetap demikian seterusnya. Dampak yang terjadi apabila ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan kehamilan (*Antenatal Care*) adalah tidak diketahui kelainan-kelainan pada ibu dan janin, tidak bisa mendeteksi secara dini penyakit yang ada pada ibu selama masa hamil dan dapat meningkatkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia (Wagiyo, 2016).

B. KETERAMPILAN DASAR DALAM PEMERIKSAAN KEHAMILAN

Pemeriksaan fisik pada ibu hamil adalah pemeriksaan yang dilakukan pada ibu hamil secara keseluruhan atau hanya bagian tertentu yang dianggap perlu untuk memperoleh data yang sistematis dan komprehensif, membuktikan hasil anamnesa, menentukan masalah dan merencanakan tindakan. Pemeriksaan fisik pada ibu hamil dapat dilakukan pemeriksaan umum dan pemeriksaan kebidanan.

DAFTAR PUSTAKA

Kemenkes RI. (2020). Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Dalam K. K. 1997), *Buku Kesehatan Ibu dan Anak* (hal. 21). Jakarta: Katalog Terbitan Kementrian Kesehatan RI.

Oktaviani, I. (2018). *Konsep Dasar Kebidanan Kehamilan.* Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Rukiyah, Ai Yeyeh. (2009). *Asuhan Kebidanan Kehamilan.* Jakarta: Trans Info Media.

Wagiyo. (2016). *Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal, dan Bayi Baru Lahir Fisiologis dan Patologis.* Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Yulizawati, d. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan.* Padang: CV. Rumahkayu Pustaka Utama

BUKU AJAR KETERAMPILAN DASAR PRAKTIK KEBIDANAN

BAB 4: KETERAMPILAN DASAR DALAM PEMERIKSAAN PERSALINAN

Marchatus Soleha, S.S.T., M.Kes.

STIKES Abdurahman Palembang

BAB 4

KETERAMPILAN DASAR DALAM PEMERIKSAAN PERSALINAN

A. PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang konsep dasar persalinan normal. Untuk memberikan asuhan kebidanan pada persalinan normal sehingga harus memahami konsep tentang definisi, tanda dan gejala persalinan normal, tahapan persalinan normal, faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan normal, dan asuhan sayang Ibu. Dengan menguasai Bab ini diharap mampu mengetahui konsep dasar persalinan normal.

B. KETERAMPILAN DASAR PEMERIKSAAN PERSALINAN

1. Pengertian Persalinan

Persalinan adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37 – 42 minggu), lahir spontan dengan presentasi kepala, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin (Bobak, Lowdermilk, 2016).

Persalinan adalah suatu proses pergerakan keluarnya janin, plasenta, dan membrane dari dalam rahim melalui jalan lahir (Dewi, 2014). Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta, dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu bersalin, persalinan yang normal terjadi pada usia kehamilan cukup bulan/ setelah usia kehamilan 37 minggu atau lebih tanpa penyulit (Fauziah, 2015).

2. Tujuan Asuhan Persalinan

Tujuan utama dari asuhan persalinan ini adalah mengupayakan kelangsungan hidup serta mencapai derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya melalui berbagai upaya yang terintergrasi dan lengkap serta intervensi minimal sehingga prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga secara optimal (Indriyani, 2018).

DAFTAR PUSTAKA

Bobak, Lowdermilk, J. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. EGC.

Dewi. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Deepublish.

Ekayanthi. (2018). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Balita*. Nuha Medika.

Fauziah, S. (2015). *Keperawatan Maternitas*. Trans Info Media.

Ilmiah, W. S. (2015). *Asuhan Persalinan Normal*. Nuha Medika.

Indriyani, D. M. S. U. (2018). *Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Kemenkes RI.

JNPK-KR. (2016). *Buku Acuan Midwifery Update*.

Kuswanti, I. dan F. M. (2017). *ASKEB II Persalinan*. Pustaka Belajar.

Suhartika. (2018). *Kebidanan Teori dan Asuhan*. EGC.

BUKU AJAR KETERAMPILAN DASAR PRAKTIK KEBIDANAN

BAB 5: KETERAMPILAN DASAR DALAM PEMANTAUAN IBU DAN BAYI PASCA PERSALINAN

Rani Purwani, S.SiT., M.Keb.

STIKES Abdurahman Palembang

BAB 5

KETERAMPILAN DASAR DALAM PEMANTAUAN IBU DAN BAYI PASCA PERSALINAN

A. PENDAHULUAN

Masa nifas merupakan masa yang alamiah terjadi selama kurun waktu 6 minggu setelah persalinan. Perubahan dan adaptasi yang dialami oleh ibu merupakan dasar dalam memberikan asuhan kebidanan. Menyikapi hal tersebut, Anda sebagai seorang bidan nantinya dituntut untuk bisa memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas secara professional. Penanganan yang baik pada masa nifas dapat mendeteksi komplikasi atau penyulit yang mungkin terjadi pada ibu.

Untuk dapat memberikan asuhan kebidanan dengan baik, hal yang pertama kali harus Anda kuasai adalah praktikum pemeriksaan fisik. Melalui praktikum pemeriksaan fisik ini Anda dapat berlatih untuk mengkaji data fisik dan anamnesa yang nantinya akan dijadikan dasar dalam mendiagnosa kondisi ibu pada saat itu.

Buku pedoman ini dibuat agar Anda dapat melakukan praktikum dengan baik. Buku pedoman ini merupakan panduan pertama dari 2 buku petunjuk praktikum untuk mata kuliah asuhan kebidanan nifas dan menyusui. Petunjuk praktikum ini meliputi beberapa kegiatan belajar yaitu:

Kegiatan belajar 1 : Konsep Dasar Asuhan Masa Nifas
Kegiatan belajar 2 : Adaptasi Fisiologi Masa Nifas
Kegiatan belajar 3 : Adaptasi Psikologi Masa Nifas
Kegiatan belajar 4 : Pemeriksan fisik ibu nifas

Petunjuk praktikum nifas ini sangat relevan dengan tugas Anda sebagai seorang calon bidan professional baik di masyarakat, puskesmas maupun di rumah sakit. Tujuan dari petunjuk praktikum nifas 1 adalah

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati. 2020). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Mitra Cendikia

Dewi, V. N. L. dan Tri Sunarsih. 2012. *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika

Fitriahadi, E. and Utami. 2018. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Beserta Daftar Tilik*. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Fraser, D.M. & Cooper, M.A. 2012. *Buku Saku Praktik Klinik Kebidanan*. Jakarta: EGC.

Jannah. N. 2012. *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Jones. 2015. *Varney's Midwifery Fifth Edition*. Burlington

Maritalia, Dewi. 2012. *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nanny, Vivian. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.

Saleha. 2019. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.

Sukma, Febi dkk. 2017. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Dan Kesehatan Universitas Muhammadiah Jakarta.

BUKU AJAR KETERAMPILAN DASAR PRAKTIK KEBIDANAN

BAB 6: KETERAMPILAN DASAR DALAM PEMBERIAN ASI

Vika Tri Zelharsandy, S.Tr.Keb., M.Keb.

STIKES Abdurahman Palembang

BAB 6

KETERAMPILAN DASAR DALAM PEMBERIAN ASI

A. PENDAHULUAN

Prevalensi angka kematian bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate* (IMR) di Indonesia masih sangat tinggi, penyebabnya adalah kejadian infeksi yang salah satunya adalah karena status gizi yang dapat disebabkan karena tidak diberikannya ASI Eksklusif. Untuk meningkatkan status gizi bayi dalam *Global Strategy for Infant and Young Child Feeding*, WHO/UNICEF merekomendasikan empat hal penting yang dapat dilakukan yaitu; memberikan ASI (Air Susu Ibu) kepada bayi segera dalam waktu 30 menit setelah bayi lahir, memberikan hanya ASI saja atau ASI eksklusif sejak lahir sampai bayi berusia 6 bulan, memberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) sejak bayi berusia 6 bulan sampai 24 bulan, dan meneruskan pemberian ASI sampai dengan anak berusia 24 bulan atau lebih. ASI (Air Susu Ibu) merupakan makanan terbaik bagi bayi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal serta melindungi terhadap penyakit. Pemberian ASI eksklusif pada bayi merupakan salah satu target dari WHO. WHO menargetkan pada tahun 2025, prevalensi dari pemberian ASI eksklusif di dunia mencapai angka 50%. Pemberian ASI eksklusif pada bayi bukan hanya tanggung jawab ibu. Dukungan suami, keluarga dan masyarakat serta pihak terkait lainnya sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kembali pemberian ASI eksklusif pada bayi. Melihat berbagai manfaat ASI eksklusif diatas sangat disayangkan jika cakupan pemberian ASI eksklusif masih rendah. Pemberian ASI eksklusif dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu; faktor pemudah (*predisposing factors*), yang mencakup pendidikan, pengetahuan, nilai-nilai adat atau budaya. Faktor pendukung (*enabling factor*), yang mencakup pendapatan keluarga, ketersediaan waktu, dan kesehatan ibu. Faktor pendorong (*reinforcement factor*),

DAFTAR PUSTAKA

Basrowi, R. W., Sulistomo, A. W., Adi, N. P., Widyahening, I. S., & Vandenplas, Y. (2019). Breastfeeding knowledge, attitude, and practice among white-collar and blue-collar workers in Indonesia. *Journal of Korean Medical Science*, *34*(45), 1–10. https://doi.org/10.3346/jkms.2019.34.e284

Carolina, M. (2023). Efektivitas Bedside Teaching Teknik Menyusui Yang Benar Terhadap Keberhasilan Ibu Menyusui Di Ruang Nifas RSUD Kota Palangka Raya. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, *Vol.1*, *No.* (110).

Ibrahim, F., & Rahayu, B. (2021). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, *10*(1), 18–24. https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.497

Khayati, N., Nurhidayati, L., Rejeki, S., Machmudah, M., & Hidayati, E. (2021). Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Bekerja Dalam Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, *10*(3), 192. https://doi.org/10.31596/jcu.v10i3.834

Mardiantun, Ilham, H., & A'an, Sentana D. (2019). APLIKASI MODEL OREM DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN IBU DALAM TEHNIK MENYUSUI BAYI DI PKM KARANG TALIWANG MATARAM NTB. *Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Video Tentang Pencegahan Penularan Penyakit Terhadap Pengetahuan Pasien Tuberculosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Sedau Tahun 2019*, *9698*(1), 65–75.

Nidaa, I., & Krianto, T. (2022). Scoping Review: Faktor Sosial Budaya Terkait Pemberian Asi Eksklusif Di Indonesia. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, *20*(1), 9–16. https://doi.org/10.54911/litbang.v20i1.190

Suciati, S., & Wulandari, S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan*, *10*(2), 1–6. https://journal.unita.ac.id/index.php/bidan/article/view/406

Sutama, L. P. S. P., Arifin, S., & Yuliana, I. (2020). Hubungan Pekerjaan, Paritas, dan Keterampilan Perawatan Payudara dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. *Homeostasis*, *3*(3), 385–394.

Sutrini, Entin, Aulia, & Aini, H. (2020). Hubungan Faktor-Faktor Pemberian Asi Ekslusif Pada Ibu Bekerja Di Rsu Budi Kemuliaan. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, *7*(2), 385–394. https://doi.org/10.36743/medikes.v7i2.243

Wahyuningsih, S. (2019). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Post Partum Di Lengkapi Dengan Panduan Persiapan Praktikum Mahasiswa Keperawatan*. Deepublish Publisher.

Wati, S. K., Kusyani, A., & Fitriyah, E. T. (2021). Pengaruh faktor ibu (pengetahuan ibu, pemberian ASI- eksklusif & MP-ASI) terhadap kejadian stunting pada anak. *Journal of Health Science Community*, *2*(1), 13.

Widyasari Dewi, F. (2019). *Manajemen laktasi antara ibu pekerja dan ibu rumah tangga pada pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas sumbersari kabupaten jember*.

Yahmi E, P. G. (2022). *Pendampingan menyusui 0-72 jam pertama dan BFHI*. IDAI.

BUKU AJAR KETERAMPILAN DASAR PRAKTIK KEBIDANAN

BAB 7: KETERAMPILAN DASAR DALAM PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI

Adhika Wijayanti, S.Tr.Keb., M.Keb.

Stikes Abdurahman Palembang

BAB 7

KETERAMPILAN DASAR DALAM PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI

A. PENDAHULUAN

Pada dasarnya janin sejak dalam kandungan telah memerlukan makanan, dimana zat-zat makanan diperoleh melalui plasenta yang menghubungkan nutrisi dari ibu kepada janin, tanpa memerlukan proses belajar makan. Akan tetapi, setelah dilahirkan, bayi harus mempelajari keterampilan makan. Tanpa sadar, bayi mengetahui bagaimana cara menghisap ASI dari putting ibunya atau mengisap susu formula dari dot. Kemudian keterampilan makan itu semakin berkembang dimana bayi mulai mempunyai keterampilan mengunyah. Usia 6-9 bulan adalah fase kritis untuk memperkenalkan keterampilan mengunyah. Mengenalkan keterampilan mengunyah adalah dengan mengenalkan makanan padat (Makanan Pendamping ASI) (Febry, 2013).

Pengenalan dan pemberian MP-ASI harus dilakukan secara bertahap baik bentuk maupun jumlahnya, sesuai dengan kemampuan pencernaan bayi/anak, karena ASI hanya memenuhi kebutuhan gizi bayi sebanyak 60% pada bayi usia 6-12 bulan. Sisanya harus dipenuhi dengan makanan lain yang cukup jumlah dan gizinya. Oleh sebab itu bayi pada usia enam bulan ke atas membutuhkan tambahan zat gizi lain yang berasal dari MP-ASI (Mufida, Widyaningsih and Maligan, 2015)

B. MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI)

1. Definisi Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)

Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) merupakan makanan atau minuman yang mengandung zat gizi yang diberikan kepada bayi pada saat bayi masih mendapatkan ASI yang berusia sekitar 6-24 bulan untuk memenuhi kebutuhan gizi yang didapatkan selain dari ASI. MP-ASI ini berupa makanan padat atau cair yang diberikan secara bertahap sesuai

DAFTAR PUSTAKA

Asosiasi Dietisien Indonesia, Ikatan Dokter Anak Indonesia, Persatuan Ahli Gizi Indonesia. 2014. Penuntun Diet Anak. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Azria, Husnah (2015). Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Ibu Tentang Gizi Seimbang Balita Kota Banda Aceh. Skripsi. Universitas Syiah Kuala

Azwar, Azrul. 2002. Masalah Gizi Kurang pada Balita dan Upaya Penanggulangan di Indonesia. Majalah Kesehatan Masyarakat. Jakarta. XXVII No.11

Budiastuti, I. 2009. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang makanan tambahan dengan pertumbuhan anak balita di Desa Jetis Klaten Selatan

Depkes RI. (2006). Pedoman Umum Pemberantas Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) local. Jakarta

Febry, Fatmalina, And Suci Destriatania. 2016. "Analisis Pemberian Mpasi Dengan Status Gizi Pada Anak Usia 12-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lesung Batu, Empat Lawang Analysis Complementary Feeding And Nutritional Status Among Children Aged 12-24 Months In Puskesmas Lesung Batu, Empat Lawang." 7(2): 139–49

Kementerian Kesehatan RI. (2014). Pedoman Umum Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Lokal. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Monika, F. B.2014. Buku Pintar ASI dan Menyusui. Edited by K. Sulistiyani. Jakarta Selatan: Penerbit Noura Books.

Mufida, L., Widyaningsih, T. D., & Maligan, J. M. (2015). Prinsip Dasar MPASI Untuk Bayi Usia 6-24 Bulan. Jurnal Pangan dan Agroindustri Vol. 3 No 4, hlm.1646-1651, September 2015, 1646-1649.

Nurul, Chomaria. (2014). Menu Terlengkap MPASI: (makanan pendamping ASI). Surakarta. Cinta Menebar Cinta Menuai.

Purnamasari, Wulandari Eka. 2014. Optimasi Kadar Kalori Dalam Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). Jurnal Pangan dan Agroindustri. Vol.2 No.3

Shot, Tan. 2019. Resep masakan keluarga sehat. Unicef

Siswanto, I 2014, Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu dalam Pemberian MP-ASI dengan Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan, Skripsi, Wonosobo.

Utami, H. M., Suyatno dan Nugraheni, S. A. 2018 'Hubungan Konsumsi Jenis MPASI dan Faktor Lain dengan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Pandanarum Kabupaten Banjarnegara) Haida', 6, pp. 467–476.

BUKU AJAR KETERAMPILAN DASAR PRAKTIK KEBIDANAN

BAB 8: KETERAMPILAN DASAR DALAM PEMBERIAN IMUNISASI

Titin Apriyani, S.Tr.Keb., M.Tr.Keb.

STIKES Abdurahman Palembang

BAB 8

KETERAMPILAN DASAR DALAM PEMBERIAN IMUNISASI

A. PENDAHULUAN

Keterampilan dasar dalam pemberian imunisasi memiliki berbagai teknik dalam memberikan obat secara parenteral yaitu dengan cara parenteral meliputi: intracutan, subkutan, intramuskuler dan intravena.. Pemberian obat harus diberikan dalam dosis, cara dan indikasi yang benar agar memberikan efek pengobatan, untuk itu diperlukan pengertian tentang prinsip-prinsip pemberian obat. Obat adalah suatu bahan yang digunakan untuk menentukan diagnose, Pengobatan, penyembuhan, perbaikan kondisi, pengurangan rasa sakit dan pencegahan terhadap suatu penyakit kepada manusia maupun hewan. Tetapi bila kurang tepat dalam pemberian dapat menimbulkan alergi dan shock bahkan sampai mengakibatkan kematian. Oleh sebab itu Bidan harus mengerti prinsip-prinsip pemberian obat pada ibu dan bayi.

Untuk dapat melakukan keterampilan dasar dalam pemberian imunisasi dengan baik, hal yang pertama kali harus Anda kuasai adalah teori dan praktikum pemberian imunisasi. Melalui teori dan praktikum pemberian imunisasi ini anda dapat berlatih untuk mengkaji, anamnesa serta melakukan penyuntikan pada pasien yang nantinya akan dijadikan dasar dalam mendiagnosa kondisi pasien pada saat itu.

Kegiatan belajar 1 : Konsep Dasar Pemberian Obat
Kegiatan belajar 2 : Pemberian Obat secara Intrakutan
Kegiatan belajar 3 : Pemberian Obat secara Subkutan
Kegiatan belajar 4 : Pemberian Obat secara Intra Muskular
Kegiatan belajar 5 : Pemberian Obat secara Intra Vena
Kegiatan belajar 6 : Imunisasi

DAFTAR PUSTAKA

Buku ajar praktik keperawatan klinis: ed 5. Jakarta: penerbit EGC. Linda lane Liley et al. (2011).

Prinsip umum dan Dasar Farmakologi. UGM Press. Musrifatul Uliyah, A.Aziz A.H, et al. (2012).

Buku ajar, Keterampilan Dasar Kebidanan 1 Pendekatan Kurikulum Berbasis Kompetensi, Surabaya, Health Books Publishing. ----------. (2011).

Buku Saku Prosedur Praktikum Keterampilan Dasar Praktik Klinik,http//Kelapariwara .wordpress.com Surabaya, Health Books Publishing. ----------. (2009).

Keterampilan Dasar Praktik Klinik, untuk Kebidanan, Jakarta, Penerbit Salemba Medika ----------.(2008).

Praktikum Keterampilan Dasar Praktik Klinik, Aplikasi Dasar-Dasar Praktik Kebidanan, Jakarta, Penerbit Salemba Medika Potter & Perry. (2005).

Buku ajar Fundamental keperawatan, Konsep,Proses, dan Praktik, edisi 4, Volume 1, Edisi bahasa Indonesia,Alih bahasa: Renata Kumala sari et al; Jakarta: penerbit EGC Potter & Perry. (2015).

Fundamentals of Nursing 7 th Edition, Evolve, http:/Evolve.elsevier.com/Potter/Fundamentals/ [19/11/2015] ----------. (2005).

Buku Saku Keterampilan dan Prosedur Dasar edisi 3 Jakarta: penerbit EGC Pratomo Hurip, Rosadi Bayu. (2010).

Praktikum Taksonomi Vertebrata, Buku Materi Pokok. Jakarta, Penerbit Universitas Terbuka (UT) Rosadi Bayu, Pratomo Hurip. (2010).

Taksonomi Vertebrata, Buku Materi Pokok. Jakarta, Penerbit Universitas Terbuka (UT) Saifuddin, Abdul Bari. 2004.

Panduan pencegahan Infeksi untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan Sumber daya Terbatas. YBPSP. Jakarta Uliyah M., Hidayat A. Azis Alimul. 2008.

Keterampilan Dasar Praktik Klinik untuk Kebidanan. Salemba Medika. Jakarta.

BUKU AJAR KETERAMPILAN DASAR PRAKTIK KEBIDANAN

BAB 9: KETERAMPILAN DASAR DALAM PENANGANAN KOMPLIKASI OBSTETRI

Popy Apriyanti, S.S.T., M.Keb.

STIKES Abdurahman Palembang

BAB 9

KETERAMPILAN DASAR DALAM PENANGANAN KOMPLIKASI OBSTETRI

A. PENDAHULUAN

Komplikasi Obstetri atau Komplikasi maternal adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang tidak disebabkan oleh trauma/kecelakaan.

Untuk dapat memberikan asuhan kebidanan dengan baik, hal yang pertama kali harus Anda kuasai adalah praktikum pemeriksaan fisik. Melalui praktikum pemeriksaan fisik ini Anda dapat berlatih untuk mengkaji data fisik dan anamnesa yang nantinya akan dijadikan dasar dalam mendiagnosa kondisi ibu pada saat itu.

Buku pedoman ini dibuat agar Anda dapat melakukan praktikum dengan baik. Buku pedoman ini merupakan panduan pertama dari 2 buku petunjuk praktikum untuk mata kuliah asuhan kebidanan nifas dan menyusui. Petunjuk praktikum ini meliputi beberapa kegiatan belajar yaitu:

Kegiatan belajar 1 : Komplikasi Kehamilan
Kegiatan belajar 2 : Komplikasi Persalinan
Kegiatan belajar 3 : Komplikasi Nifas

B. PEMBAHASAN MATERI

Penjelasan secara terperinci dan sistematis yang terdiri dari sub bab, dan sub-sub bab dan seterusnya.

Kegiatan belajar 1

a. Komplikasi Kehamilan

1. Abortus

Abortus merupakan ancaman atau pengeluaran hasil konsepsi sebelum janin dapat hidup diluar kandungan. Sebagai batasan ialah

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Bari S, dkk. 2002. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka

Hanifa W, dkk. 2005. *Ilmu Kebidanan*, edisi ketiga. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka

Junaidi I. 2010. *Hipertensi Pengenalan, Pencegahan dan Pebobatan.* Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer

Kemenkes RI. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia 2012.* Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan

Prawirohardjo, sarwono. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka

Satrawinata, S. dkk. 2004. *Ilmu Kesehatan Reproduksi: Obstetri Patologi edisi 2.* Jakarta: EGC

Sulistyawati. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas.* Yogyakarta: Andi Offset

Taufan, N. 2011. *Buku Ajar Obstetri Untuk Mahasiswa Kebidanan.* Yogyakarta: Nuha Medika

Taufan, N. 2012. *Obstetri dan Ginekologi Untuk Kebidanan dan Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika

Tiran, denise. 2007. *Mengatasi Mual-Muntah Dan Gangguan Lain Selama Kehamilan*. Jakarta: Diglossia

Wafda S, dkk. 2019. *Asuhan Kebidanan Kasus Kompleks Maternal dan Neonatal*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

BUKU AJAR KETERAMPILAN DASAR PRAKTIK KEBIDANAN

BAB 10: KETERAMPILAN DASAR DALAM PEMBERIAN PERTOLONGAN PERSALINAN NORMAL

Bdn. Ruri Maiseptya Sari, S.S.T., M.Kes.

STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu

BAB 10

KETERAMPILAN DASAR DALAM PEMBERIAN PERTOLONGAN PERSALINAN NORMAL

A. PENDAHULUAN

Saat ini isu kesehatan ibu dan anak masih menjadi isu di Indonesia, karena isu tersebut mencerminkan kesejahteraan bangsa. Meskipun pemerintah telah melakukan beberapa upaya untuk memperbaiki hal ini, namun belum ada kemajuan yang signifikan. Permasalahan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) berkaitan dengan beberapa faktor seperti akses (geografi, kapasitas, kualitas pelayanan dan distribusi pelayanan kesehatan dan sistem keuangan).

Standar pelayanan obstetrik adalah pelayanan yang bersih dan aman pada saat dan setelah persalinan serta upaya pencegahan komplikasi terutama perdarahan postpartum, hipotermia, dan mati lemas pada bayi. Melalui program ini diharapkan para tenaga kesehatan dapat lebih meningkatkan keterampilannya untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak.

Sesi ini akan membahas isu-isu yang perlu dipertimbangkan dalam perawatan prenatal rutin. Mendorong wanita untuk merasa nyaman saat melahirkan. Kami membantu wanita melahirkan dengan posisi yang diinginkan. Pastikan kepala janin bisa masuk ke dalam panggul. Membuat penilaian klinis yang masuk akal ketika terjadi kelainan yang umum dan tidak berbahaya. Kehadiran keluarga dan teman akan bermanfaat dalam proses persalinan. Mendampingi ibu melahirkan memerlukan kesabaran dan kerja keras.

DAFTAR PUSTAKA

Bobak, Lowdermilk, Jensen (Alih Bahasa: Wijayarini, Anugerah). 2005. Buku Ajar Keperawatan Maternitas, Edisi 4. Jakarta; EGC

Buku Acuan Asuhan Persalinan Normal (2017). JNPK-KR. JAKARTA

Ilmiah,W.S. 2015. Asuhan Persalinan Normal. Yogyakarta. Nuha Medika.

Manuaba,I.B.G. 2010. Ilmu Kebidanan. Penyakit kandungan dan Keluarga Berencana untu Pendidikan Bidan. Jakarta. EGC.

Musbikin, Imam. 2012. Persiapan menghadapi persalinan dari perencanaan kehamilan sampai mendidik anak. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru. Kemenkes 2020.

Rohani, dkk, 2011. Asuhan Kebidanan pada masa persalinan. Jakarta: Salembah Medika.

Saifudidin, A.B. 2008. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: YBP-SP.

Varney, Helen.2008. Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Jakarta: EGC

BUKU AJAR KETERAMPILAN DASAR PRAKTIK KEBIDANAN

BAB 11: KETERAMPILAN DASAR DALAM PEMBERIAN PERTOLONGAN PADA PERSALINAN DALAM KOMPLIKASI

Rr. Nindya Mayangsari, S.S.T., M.Keb.

STIKES Mutiara Mahakam Samarinda

BAB 11

KETERAMPILAN DASAR DALAM PEMBERIAN PERTOLONGAN PADA PERSALINAN DALAM KOMPLIKASI

A. PENDAHULUAN

Materi keterampilan dasar dalam pemberian pertolongan pada persalinan dalam komplikasi dirancang untuk memberikan pemahaman awal tentang apa yang diperlukan untuk mengatasi situasi persalinan yang berpotensi berbahaya, dan mengapa keterampilan dasar ini sangat penting. Persalinan adalah momen kritis dalam hidup seorang wanita dan bayi. Sebagian besar persalinan berjalan lancar tanpa komplikasi, tetapi dalam beberapa kasus, situasi dapat menjadi rumit dan mengancam nyawa ibu dan bayi. Kondisi seperti perdarahan berlebihan yang termasuk dalam komplikasi yang dapat terjadi. Dalam konteks ini, keterampilan dasar dalam pemberian pertolongan pada persalinan dalam komplikasi menjadi sangat penting.

B. PENYULIT PERSALINAN

Penyulit persalinan adalah kelainan-kelainan yang terjadi selama proses persalinan, seperti Kala II lama, Kelainan Presentasi, Perdarahan Postpartum, dan bedah Caesar (Bobak, 2005). Penyulit persalinan adalah kelainan yang mempengaruhi jalan persalinan sehingga memerlukan intervensi persalinan untuk mencapai well born baby dan well health mother (Manuaba, 2009). Teibang (2012), menyebutkan penyulit persalinan sebagai persalinan abnormal yang ditandai dengan kelambatan atau tidak adanya kemajuan proses persalinan dalam ukuran satuan waktu tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

Admin, M. 2014. Buku Ajar Asuhan Persalinan Normal. Bandung: Ganesha Opera Media.

Asri & Clervo, 2014. Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Yogyakarta: Nuhamedika.

Asrinah, S.S. Putri, D. Sulistyorini, I. S. Muflihah, and D. N. Sari, 2010. Asuhan Kebidanan Masa Persalinan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Bobak, Jensen, Lowdrmik, 2005. Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Jakarta: EGC.

Himalaya, Dara & Maryani, Deni. 2020. Penerapan Program Perencanaan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Volume 8 No. 1.

Indrayani, 2016, Update Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, cetakan pertama. Jakarta, CV Trans Info Media.

JNPK-KR. 2012. Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal: Kondisi Psikologis, Pencegahan dan Penanggulangan Segera Komplikasi Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: JNPK-KR, POGI, IBI, IDAI, USAID.

Manuaba, IBG, dll, 2010. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB. Jakarta: EGC.

Prawirohardjo, S. 2010. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohadjo.

Purwoastuti & Walyani, 2015. Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Rukiyah, Ai, Y. 2010. Asuhan Kebidanan IV (patologi kebidanan). Jakarta: Trans Info Media.

Saifuddin, AB., dkk. 2009. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka

Sarwono Prawirohardjo, 2014. Ilmu Kebidanan Asuhan Bayi Baru Lahir. Jakarta: Bina Pustaka

Sarwono Prawirohardjo. 2010. Ilmu Kebidanan edisi 4. Jakarta: Bina Pustaka

BUKU AJAR KETERAMPILAN DASAR PRAKTIK KEBIDANAN

BAB 12: KETERAMPILAN DASAR DALAM PEMBERIAN PERTOLONGAN PADA BAYI YANG MEMERLUKAN RESUSITASI

Bdn. Dewi Aprilia Ningsih. I, S.S.T., M.Kes.

STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu

BAB 12

KETERAMPILAN DASAR DALAM PEMBERIAN PERTOLONGAN PADA BAYI YANG MEMERLUKAN RESUSITASI

A. PENDAHULUAN

Basic Life Support adalah dasar untuk menyelamatkan nyawa ketika terjadi henti jantung. Aspek dasar BLS meliputi penanganan langsung terhadap *Sudden Cardiac Arrest* (SCA) dan sistem tanggap darurat, *Cardiopulmonary Resuscitation* (CPR) atau resusitasi jantung paru (RJP) dini, dan defibrilasi cepat dengan *Automated External Defibrillator* (AED) (Berg et al., 2010). Bantuan hidup dasar atau *Basic Life Support* merupakan intervensi yang bertujuan untuk mengembalikan dan mempertahankan fungsi organ vital pada korban henti jantung dan henti nafas. Intervensi ini terdiri dari pemberian kompresi dada dan bantuan nafas (Hardisman, 2014). *Basic Life Support* pada dasarnya adalah tindakan pertolongan yang dilakukan untuk menyelamatkan nyawa seseorang, biasanya dilakukan pada korban henti jantung dan henti nafas. Bantuan Hidup Dasar Anak atau yang lebih dikenal dengan *Pediatric Basic Life Support* (BLS) merupakan hal yang penting untuk kelangsungan hidup dan kualitas hidup seorang anak (Yuniar, 2014).

Tujuan utama *Basic Life Support* (BLS) adalah untuk melakukan pemberian oksigen darurat guna mempertahankan ventilasi paru, mendistribusikan darah dan oksigen ke jaringan tubuh. mencegah henti napas, obstruksi sirkulasi, dan memberikan dukungan sirkulasi dan ventilasi eksternal kepada pasien henti jantung atau henti napas dengan resusitasi kardiopulmoner (CPR). Bidan merupakan bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan diharapkan memiliki keterampilan dasar yang baik dalam memberikan pertolongan kepada bayi yang memerlukan resusitasi. Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan keterampilan dasar

DAFTAR PUSTAKA

AHA. (2015). *Fokus Utama Pembaruan Pedoman American Heart Association 2015 untuk CPR dan ECC*. American Heart Association.

Ambulance, S. J. (2023). *How To Do Baby CPR (Under One Year Old)*. St. John Ambulance. https://www.sja.org.uk/get-advice/first-aid-advice/paediatric-first-aid/how-to-do-cpr-on-a-baby/

Berg, M. D., Schexnayder, S. M., Chameides, L., Terry, M., Donoghue, A., & Hickey, R. W. (2010). *Part 13: Pediatric basic life support*. American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care. https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/20956430/

Ghofar, A. (2012). *Pedoman Lengkap Keterampilan Perawatan Klinik*. Mitra Buku.

Hardisman. (2014). *Gawat Darurat Medis – Praktik*. Gosyen Publishing.

How, W. (2023). *Cara Melakukan CPR Pada Bayi*. Wiki How. https://id.wikihow.com/Memberikan-CPR-pada-Bayi

JNPK-KR. (2017). *Pelatihan Asuhan Persalinan Normal : Asuhan Esensial, Pencegahan dan Penanggulangan Segera Komplikasi Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. JNPK-KR, POGI, IBI, IDAI, USAID.

Kurniawan, A. W. (2018). *Prinsip dan Aplikasi Dasar Kegawatdaruratan Jantung Paru*. Pustaka Pelajar.

Rini, I. S., Suharsono, T., Ulya, I., Suryanto, N, D. K., & Fathoni, M. (2019). *Pertolongan Pertama Gawat Darurat PPGD*. Universitas Brawijaya Press.

Trainer, L. S. C. (2018). *CPR for Infants*. Life Saving CPR Training Blog. https://cprlifesaving.wordpress.com/2018/03/30/cpr-for-infants/

Website, A. P. (2023). *CPR for babies under 12 months: in pictures. Raising Children Network*. Raisingchildren.Net. https://raisingchildren.net.au/newborns/safety/cpr/cpr-for-babies

Yuniar, I. (2014). Bantuan Hidup Dasar pada Anak. *Continuing Medical Education*, *41*(9), 707–709. https://media.neliti.com/media/publications/400614-bantuan-hidup-dasar-pada-anak-ba171482.pdf

BUKU AJAR KETERAMPILAN DASAR PRAKTIK KEBIDANAN

BAB 13: KETERAMPILAN DASAR DALAM KONSELING KEBIDANAN

Dr. Bringiwatty Batbual, S.Kep., Ns., M.Sc.

Poltekkes Kemenkes Kupang

BAB 13

KETERAMPILAN DASAR DALAM KONSELING KEBIDANAN

A. PENDAHULUAN

Konseling kebidanan adalah suatu bentuk layanan kesehatan yang berfokus pada aspek-aspek kesehatan reproduksi, mulai dari perencanaan keluarga, kehamilan, persalinan, hingga pasca persalinan. Keterampilan dasar konseling kebidanan menjadi pondasi utama dalam memberikan layanan ini dengan efektif dan berfokus pada pasien.

Menurut WHO (2018) dan International Confederation of Midwives (2018) serta American College of Nurse-Midwives (2018), peran bidan dalam memberikan layanan kesehatan reproduksi sangatlah penting. Berbagai perubahan sosial, ekonomi, dan kultural telah memengaruhi pola reproduksi dan kesehatan perempuan. Bidan yang merupakan penyedia layanan kesehatan pertama dalam banyak kasus, perlu dilengkapi dengan keterampilan dasar konseling kebidanan yang kuat karena akan memberikan dampak dalam hal:

1. **Pengambilan Keputusan yang Informatif**: Keterampilan konseling kebidanan memungkinkan bidan untuk memberikan informasi yang akurat dan komprehensif kepada individu yang sedang menghadapi berbagai pilihan penting terkait kesehatan reproduksi, seperti pemilihan metode kontrasepsi, tindakan prenatal, atau persiapan persalinan.
2. **Dukungan Emosional**: Proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan bisa menjadi momen yang sangat emosional bagi perempuan dan keluarga mereka. Bidan dengan keterampilan konseling yang baik mampu memberikan dukungan emosional yang diperlukan untuk mengatasi kecemasan dan ketidakpastian.

DAFTAR PUSTAKA

American College of Nurse-Midwives (ACNM). (2018). *Code of Ethics for Certified Nurse-Midwives and Certified Midwives. Retrieved from* https://www.midwife.org/acnm/files/cclibraryfiles/filename/000000002118/code_of_ethics.pdf

American College of Nurse-Midwives. (2019). Resources for Childbirth Educators and Expectant Parents. Retrieved from https://www.midwife.org/ACNM/files/ccLibraryFiles/Filename/000000006482/Resources-for-Childbirth-Educators-and-Expectant-Parents.pdf

American Psychological Association. (2017). *Ethical Principles of Psychologists and Code of Conduct. Retrieved from* https://www.apa.org/ethics/code

Davis, D., & Walker, S. (2017). *Handbook of Midwifery Care for Childbearing Women.* Jones & Bartlett Learning.

Downe, S., Byrom, S., Simpson, L., & Trafford, K. (Eds.). (2019). *The Roar Behind the Silence: Why Kindness, Compassion and Respect Matter in Maternity Care*. Pinter & Martin Ltd.

International Confederation of Midwives (ICM). (2014). *International Code of Ethics for Midwives. Retrieved from* https://www.internationalmidwives.org/assets/files/definitions-files/2017/06/english-code-of-ethics.pdf

International Confederation of Midwives (ICM). (2019). ICM International Code of Ethics for Midwives. Retrieved from [Website URL].

International Confederation of Midwives. (2018). Core Competencies for Midwifery Practice 2018 Update. Retrieved from https://www.internationalmidwives.org/assets/files/general-files/2019/04/icm-core-competencies-for-midwifery-practice-2018-eng.pdf

Johnson, A. P. (2020). Obstetrics and Gynecology: Essential Knowledge for Clinical Practice. Springer.

Johnson, R., & Taylor, W. (2016). Skills for Midwifery Practice. Elsevier Health Sciences.

Konsil Kebidanan Nasional. (2014). Pedoman Etika Konseling Kebidanan. Retrieved from http://konsilkebidanannasional.com/

Mancini, M. (2014). Time Management for Dummies. Wiley.

National Institute for Health and Care Excellence (NICE). (2014). Communication skills in health and social care. Retrieved from https://www.nice.org.uk/guidance/ph41/resources/communication-skills-in-health-and-social-care-199636633804

National Institute for Health and Care Excellence (NICE). (2017). *Antenatal care for uncomplicated pregnancies. Retrieved from* [Website URL].

Orloff, R. (2019). *Effective Time Management: How to Save Time and Spend It Wisely.* R&L Education.

Simkin, P., & Ancheta, R. (2019). *The Labor Progress Handbook: Early Interventions to Prevent and Treat Dystocia*. Wiley.

Smith, J. (2019). *Communication Skills for Midwives: A Practical Guide. Wiley-Blackwell.*

The American Pregnancy Association. (2020). *Childbirth Education Classes: Pros and Cons. Retrieved from* https://americanpregnancy.org/labor-and-birth/childbirth-education-classes-71194/

The Royal College of Midwives. (2020). *Midwives, communication and language: A vital part of care. Retrieved from* https://www.rcm.org.uk/media/2791/midwives-communication-and-language-a-vital-part-of-care.pdf

The Royal College of Obstetricians and Gynaecologists. (2019). *Information for you: Routine care for the healthy pregnant woman.* Retrieved from https://www.rcog.org.uk/globalassets/documents/patients/patient-information-leaflets/pregnancy/pi-routine-care-for-the-healthy-pregnant-woman.pdf

World Health Organization. (2018). *WHO recommendations: Intrapartum care for a positive childbirth experience*. Retrieved from https://www.who.int/reproductivehealth/publications/intrapartum-care-guidelines/en/

PROFIL PENULIS

Vivi Dwi Putri, S.S.T., M.Kes.

Penulis sering dipanggil dengan nama Vivi yang saat ini berdomisili di Kota Palembang. Penulis lahir di Kota Jambi pada tanggal 18 September, merupakan anak kedua dari dua bersaudara atau biasa dengan sebutan bungsu. Saat ini status penulis merupakan tenaga pendidik di salah satu kampus swasta yang ada di Kota Palembang. Riwayat Pendidikan yang pernah penulis tempuh di mulai dari diploma tiga alumni dari Akademi Kebidanan Budi Mulia Jambi tamat pada tahun 2012, kemudian dilanjutkan lagi ke jenjang diploma empat di STIKES Kharisma Karawang tamat pada tahun 2013, dan lanjut ke jenjang berikutnya di program Magister Kesehatan di Universitas Respati Indonesia tamat tahun 2015. Buku ajar ini merupakan salah satu tugas penulis menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk membantu mengembangkan bahan ajar sesuai dengan mata kuliah yang di ampuh pada prodi Pendidikan.

Sundari Fatimah, S.Tr.Keb., M.Tr.Keb.

Penulis lahir di Tenggarong 9 Januari 1994. Menamatkan pendidikan program D3 Akademi Kebidanan Kutai Husada Tenggarong Kalimantan Timur di tahun 2014, dilanjutkan program D4 Kebidanan Universitas Kadiri di tahun 2016, dan program Magister Terapan Kebidanan di STIKes Dharma Husada Bandung di tahun 2019. Hal ini juga mendukung kariernya sebagai Dosen S1 Kebidanan dan Profesi Bidan di Perguruan Tinggi Swasta, dalam melakukan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, dalam bidang kesehatan sejak tahun 2019.

Apriyanti Aini, S.S.T., M.Kes.

Penulis Bernama Apriyanti Aini, S.S.T., M.Kes. Tempat, tanggal lahir: Kelapa, 06 April 1990. Anak pertama dari 3 bersaudara, menikah dan sudah mempunyai 2 orang putra. Alamat penulis Jl. Sabar Jaya No 07 RT 12 RW 03 Kelurahan Mariana, Kecamatan Banyuasin I, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis menyelesaikan studi D III Kebidanan pada tahun 2011 di Universitas Achmad Yani Yogyakarta. Penulis menyelesaikan studi DIV bidan pendidik tahun 2012 di Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Penulis memulai studi S2 di STIK Bina Husada Palembang tamat tahun 2016. Keseharian penulis sebagai dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdurahman Palembang.

Marchatus Soleha, S.S.T., M.Kes.

Penulis lahir di Musi Banyuasin Sumatera Selatan, 14 Agustus 1991. Penulis memulai Pendidikan Diploma III (DIII) Kebidanan di Akademi Kebidanan Abdurahman Palembang, lulus tahun 2012, pada tahun 2013 penulis melanjutkan Pendidikan Diploma IV di jurusan Bidan Pendidik di Universitas Respati Yogyakarta lulus tahun 2014. Penulis melanjutkan Pendidikan program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat di Universitas Respati Indonesia Jakarta. Dengan konsentrasi pengajaran Kesehatan Reproduksi, lulus pada tahun 2017. Penulis memiliki kesibukan lain sebagai Dosen Kebidanan di STIKES Adurahman Palembang, mulai bergabung di STIKES Abdurahman Pada tahun 2017 s/d sekarang. Untuk mewujudkan dosen yang profesional penulis mengikuti berbagai pelatihan dan melakukan Tridarma Perguruan Tinggi. Penulis aktif melakukan pengajaran, penelitian dan juga pengabdian pada masyarakat, beberapa karya ilmiah telah penulis hasilkan dan dipublikasikan dalam beberapa jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal nasional tidak terakreditasi. Korespondensi bisa melalui email penulis: marchatussoleha14@gmail.com

Rani Purwani, S.SiT., M.Keb.

Penulis lahir di Tanjung Agas Sumatera Selatan, 03 Oktober 1994. Penulis memulai Pendidikan Diploma III (DIII) Kebidanan di Universitas Kader Bangsa Palembang, lulus tahun 2015, pada tahun 2016 penulis melanjutkan Pendidikan Diploma IV di jurusan Bidan Pendidik di STIKES Mitra RIA Husada Jakarta lulus tahun 2017. Penulis melanjutkan Pendidikan program Magister Kebidanan di Universitas Andalas Padang lulus tahun 2022. Penulis sekarang sebagai Dosen Profesi Bidan di STIKES Adurahman Palembang, mulai bergabung di STIKES Abdurahman pada tahun 2022 s/d sekarang. Penulis mengembangkan diri dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti seminar webinar, pelatihan dan melakukan Tridarma Perguruan Tinggi, Penulis aktif melakukan pengajaran, penelitian dan juga pengabdian pada masyarakat, beberapa karya ilmiah telah penulis hasilkan dan dipublikasikan dalam beberapa jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal nasional tidak terakreditasi. Korespondensi bisa melalui email penulis: ranipurwani10@gmail.com.

Vika Tri Zelharsandy, S.Tr.Keb., M.Keb.

Penulis lahir di Palembang Sumatera Selatan, 17 April 1995. Penulis memulai Pendidikan Diploma III (DIII) Kebidanan di STIKES Perdhaki Cahritas Palembang, lulus tahun 2015, pada tahun 2017 penulis melanjutkan Pendidikan Diploma IV di jurusan Bidan Pendidik di STIKES Mitra Adiguna Palembang lulus tahun 2018. Penulis melanjutkan Pendidikan program Magister Kebidanan di Universitas Aisyiyah Yogyakarta lulus tahun 2021. Penulis sekarang sebagai Dosen Kebidanan di STIKES Adurahman Palembang, mulai bergabung di STIKES Abdurahman pada tahun 2021 s/d sekarang. Penulis mengembangkan diri dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti seminar webinar, pelatihan dan melakukan Tridarma Perguruan Tinggi. Penulis aktif melakukan pengajaran, penelitian dan juga pengabdian pada masyarakat, beberapa karya ilmiah telah penulis hasilkan dan dipublikasikan dalam beberapa jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal

nasional tidak terakreditasi. Korespondensi bisa melalui email penulis: vikaharsandy@gmail.com.

Adhika Wijayanti, S.Tr.Keb., M.Keb.

Penulis lebih akrab dipanggil Dhika lahir di Agung Jaya, 6 Agustus. Penulis mengawali karir D IV Kebidanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2011, serta menempuh program Pascasarjana Magister Kebidanan angkatan tahun 2018 di Universitas Andalas Padang. Saat ini penulis merupakan dosen SI Kebidanan STIKES Abdurahman Palembang. Penulis dapat dihubungi melalui email: adhikaw1@gmail.com. Penulis mengembangkan diri dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti seminar webinar, pelatihan dan melakukan Tridarma Perguruan Tinggi. Penulis aktif melakukan pengajaran, penelitian dan juga pengabdian pada masyarakat, beberapa karya ilmiah telah penulis hasilkan dan dipublikasikan dalam beberapa jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal nasional tidak terakreditasi. Buku yang sudah diterbitkan oleh penulis: Involusi Uterus Pada Masa Nifas, Bidan Sebagai Fasilitator Bounding Attachment, Deteksi Dini Pada Masa Nifas.

Titin Apriyani, S.Tr.Keb., M.Tr.Keb.

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 15 April 1996. Pada tahun 2016 penulis menyelesaikan pendidikan Diploma III Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Adiguna Palembang, Pendidikan Diploma IV Kebidanan telah berhasil dirampungkannya di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Adiguna Palembang pada tahun 2017. Penulis yang telah meraih gelar Magister Terapan Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dharma Husada Bandung pada tahun 2020 ini memiliki hobi membaca, menulis, dan jalan-jalan. Saat ini penulis aktif sebagai Dosen Pendidikan Profesi Bidan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdurahman Palembang sejak tahun 2020 sampai sekarang, selain itu penulis juga aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di beberapa jurnal.

Penulisan buku ini dipersembahkan untuk para pembaca, khususnya yang sedang menggeluti dunia Keperawatan dan Kebidanan. Serta, dengan karyanya, penulis berharap setiap tulisannya bisa menjadi ladang amal jariyah, memberi manfaat dan kebaikan untuk manusia. Korespondensi bisa melalui email penulis: titinapriyani65@gmail.com.

Popy Apriyanti, S.S.T., M.Keb.

Penulis lahir di Baturaja Sumatera Selatan, 16 April 1990. Penulis menyelesaikan Pendidikan Diploma III (DIII) Kebidanan di STIKES Muhammadiyah Palembang pada tahun 2011. Pada tahun 2014 penulis menyelesaikan Pendidikan Diploma IV jurusan Bidan Pendidik di STIKES Aisyiyah Yogyakarta. Gelar Master Kebidanan diperoleh dari Fakultas Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta pada tahun 2020. Penulis merupakan dosen tetap di STIKES Abdurahman Palembang serta penulis juga merupakan Founder Bimbel Online Ukom Bidan dan Daycare. Sebagai seorang akademisi penulis aktif berbagai kegiatan pelatihan, seminar-seminar, memberikan penyuluhan, melakukan pengabdian masyarakat dan mengembangkan riset-riset ilmiah kesehatan. Korespondensi bisa melalui email penulis popy.apriyanti@gmail.com.

Bdn. Ruri Maiseptya Sari, S.S.T., M.Kes.

Penulis lahir di Bengkulu Utara pada tanggal 04 September 1989, menyelesaikan pendidikan D-4 Kebidanan di Stikes Tri Mandiri Sakti Bengkulu pada Tahun 2013, S2 Kesehatan Masyarakat di Universitas Respati Indonesia Tahun 2015 dan menyelesaikan Pendidikan Profesi Bidan di Universitas Karya Husada Semarang tahun 2022. Tahun 2013 hingga sekarang penulis bekerja sebagai dosen tetap Program Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan di Stikes Tri Mandiri Sakti Bengkulu.

Rr. Nindya Mayangsari, S.S.T., M.Keb.

Penulis lahir di Sleman (Yogyakarta) tanggal 06 Januari 1994. Anak Pertama dari dua bersaudara (R. Alif Kuncoro Jati yang sekarang sedang menunggu jadwal dokter internship di Universitas Jendral Soedirman Prodi Sarjana Pendidikan Dokter) dari pasangan Drs. Eka Supana dan Rr. Titik Mardiyati. Penulis menikah dengan dr. Syamsul Rizal, M.M dan telah dikaruniai satu putri bernama Rr. Ajeng Lituhayu Fahra dan satu putra bernama R. Alshaki Aryasatya Gauzan. Penulis menyelesaikan pendidikan formal di SDN Pandan Puro I (2005), SMP N 3 Pakem (2008), SMA N 1 Turi (2011), Diploma III Kebidanan (DIII) STIKES Aisyiyah Yogyakarta (2014), Diploma IV Bidan Pendidik (DIV) STIKES Aisyiyah Yogyakarta (2015), Magister Kebidanan (S2 Kebidanan) Universitas Aisyiyah Yogyakarta (2018). Penulis aktif dalam kegiatan ilmiah dan menjadi narasumber dalam kegiatan pengabdian masyarakat desa binaan, yang diselenggarakan oleh STIKES Mutiara Mahakam Samarinda secara kontinu. Kiprah penulis sebagai dosen tetap dan memiliki Sertifikasi Dosen (SERDOS) di STIKES Mutiara Mahakam Samarinda saat ini menjabat sebagai Kepala Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) di STIKES Mutiara Mahakam Samarinda. Organisasi yang diikuti oleh penulis antara lain Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Cabang Samarinda Ranting Pendidikan, dan AIPKIND (Asosiasi Institusi Pendidikan Kebidanan) Korwil Kalimantan Timur.

Bdn. Dewi Aprilia Ningsih. I, S.S.T., M.Kes.

Penulis lahir di Curup, pada tanggal 21 April 1991. Penulis menyelesaikan pendidikan Diploma III Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Bengkulu lulus tahun 2011, Diploma IV Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Bengkulu lulus tahun 2013. Selanjutnya menempuh pendidikan S-2 Kesehatan Masyarakat Peminatan Kesehatan Reproduksi di Universitas Respati Indonesia dan lulus di tahun 2015. Penulis melanjutkan Pendidikan pada program studi Profesi Bidan di Universitas Karya Husada Semarang dan lulus tahun 2022. Penulis bekerja sebagai dosen tetap di Program Studi Kebidanan

Program Sarjana Kebidanan dan Program Profesi di STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu tahun 2013 sampai sekarang.

Dr. Bringiwatty Batbual, S.Kep., Ns., M.Sc.

Penulis memiliki ketertarikan pada Bidang Kesehatan, sehingga pada tahun 1990 setelah menamatkan Pendidikan Menegah Atas di SMA Negeri 1 Ambon, penulis melanjutkan pendidikan ke Akademi Perawat Ambon dan lulus pada tahun 1993, selanjutnya setahun kemudian penulis melanjutkan studi pada Program Pendidikan Bidan B + *Post Graduate Training* dan Akta Mengajar IV pada Program pendidikan Keguruan Tidung di Makassar pada tahun 1996. Penulis kemudian melanjutkan Pendidikan S1 Keperawatan dan Ners di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2001 dan tamat pada tahun 2004. Penulis melanjutkan Studi S2 Ilmu Kedokteran dengan Peminatan Maternal Perinatal di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun yang sama penulis menyelesaikan Pendidikan D3 Kebidanan di Stikes Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta. Pada tahun 2014, Penulis melanjutkan Studi S3 Kesehatan Masyarakat di Universitas Airlangga Surabaya dan lulus pada tahun 2019. Penulis mulai bekerja sebagai dosen di Akademi Perawat Ambon pada tahun 1994-1997, selanjutnya pindah ke Poltekkes kemenkes Kupang pada tahun 1997 sebagai dosen di Jurusan Keperawatan, dan menjadi dosen tetap di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang sejak tahun 2004-sekarang. Penulis juga pernah menjabat sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang pada tahun 2010-2014 dan 2014-2018. Selain sebagai dosen, penulis juga dipercaya sebagai Ketua Asosiasi Pendidikan Kebidanan Wilayah NTT, Pengurus PD IBI NTT, Asesor BKD dan Asesor LAM PT Kes. Penulis telah menghasilkan berbagai karya ilmiah berupa buku monograf, buku referensi, book chapter maupun artikel di jurnal nasional terakreditasi, poster internasional, prosiding nasional, prosiding internasional, jurnal internasional terindeks scopus, maupun jurnal internasional bereputasi. Moto Penulis adalah hidup adalah untuk berkarya, melayani dan menjadi berkat bagi banyak orang, sehingga

harapan penulis, semoga karya ini bermanfaat bagi para pembaca. Email penulis: wattybatbual155@gmail.com.

BUKU AJAR

KETERAMPILAN DASAR PRAKTIK KEBIDANAN

Selama berabad-abad, peran utama bidan adalah menemani calon ibu saat proses persalinan. Bidan berpendapat bahwa kehamilan dan persalinan adalah pengalaman hidup seorang wanita. Oleh karena itu, bidan berpendapat akan lebih baik jika proses persalinan berlangsung secara alami tanpa terlalu banyak intervensi medis. Banyak bidan mengatakan bahwa mereka melakukan pekerjaan ini karena panggilan yang berasal dari diri mereka sendiri. Bidan adalah seorang perempuan yang telah menyelesaikan program pendidikan bidan yang diakui pemerintah dan organisasi profesi di wilayah Negara Republik Indonesia dan telah lulus dari pendidikan tersebut, serta kompeten dan memenuhi kualifikasi untuk didaftarkan (teregistrasi), sertifikasi, dan memiliki izin sah (lisensi) dengan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk melakukan praktik kebidanan.

Persiapan dalam praktik kebidanan adalah persiapan dalam memberikan pelayanan kebidanan dalam bentuk asuhan kebidanan kepada klien dengan pendekatan manajemen kebidanan. Penyiapan alat dan perlengkapan praktik kebidanan adalah peralatan yang digunakan untuk melakukan praktik kebidanan bagi ibu selama masa kehamilan sampai persalinan. Sebelum melakukan praktik kebidanan secara mandiri dirumah, ada baiknya kita mengetahui nama – nama alat kebidanan dan fungsinya agar dapat menggunakannya dengan sebaik - baiknya dalam menangani ibu bersalin.

ISBN 978-623-459-799-8

9 786234 597998

Penerbit widina
www.penerbitwidina.com